

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Kasiram (dalam Sujarweni,2015;39) penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.

3.2. Lokasi Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian yang dipilih yaitu “Pengaruh Disiplin Kerja, Motivasi Kerja, dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Rahmawati Azis Group. Maka penelitian ini dilakukan di PT. Rahmawati Azis Group Gresik yang terletak di Jalan Dr. Wahidin SH, no 109, Kebomas, Gresik.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2015;80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Adapun jumlah populasi penelitian ini sebanyak 73 karyawan tetap, sebagaimana tersebut dalam tabel 3.1 berikut ini:

Tabel 3.1
Data Populasi Karyawan Tetap
PT. Rahmawati Azis Group

No	Jabatan	Jumlah
1	Back Admin Finance, Head Waiter, Chef De Partije, Marketing	6
2	Karyawan divisi kasir, pramusaji, dapur, dan security	67
Jumlah		73

3.3.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2013:81) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Sampling Jenuh* yang merupakan pengambilan sampel bila semua anggota populasi di gunakan sebagai sampel.

3.4. Identifikasi dan Definisi Operasional Variabel

3.4.1. Identifikasi Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua, yaitu:

1. Variabel bebas (X)

X_1 = Disiplin Kerja

X_2 = Motivasi Kerja

X_3 = Pengalaman kerja

2. Variabel Terikat (Y), yaitu kinerja karyawan PT. Rahmawati Azis Group Gresik.

3.4.2. Definisi Operasional

Sedangkan definisi ini dimaksudkan untuk menjabarkan variabel kedalam indikator yang lebih terperinci, sehingga akan mempermudah pengamatan maupun pengukurannya. Pengukuran secara operasional adalah:

1. Variabel (X)

a. Disiplin Kerja (X_1)

Variabel Kedisiplinan adalah pernyataan responden terhadap ketaatan PT. Rahmawati Azis Group dengan indikator :

- 1) Ketepatan waktu. Adalah pernyataan responden meliputi ketepatan jam kerja.
- 2) Patuh pada peraturan dan tata tertib yang ada. Adalah pernyataan responden meliputi kepatuhan terhadap peraturan tata tertib dan komitmen yang telah disepakati.
- 3) Disiplin menggunakan dan memelihara peralatan kerja.

b. Motivasi Kerja (X_2)

Variabel motivasi kerja adalah pernyataan responden terhadap motivasi yang diberikan oleh PT. Rahmawati Azis Group dengan indikator :

- 1) Gaji . Adalah pernyataan responden perihal gaji yang di terima
- 2) Tunjangan hari raya. Adalah pernyataan responden perihal tunjangan hari raya.
- 3) *Reward*. Adalah pernyataan responden tentang *reward* yang diterima
- 4) *Insentive*. Adalah pernyataan responden tentang *insentive* yang diterima.

c. Pengalaman Kerja (X_3)

Pengalaman kerja adalah pernyataan responden terhadap kesesuaian antara pemahaman tentang tugas yang diberikan dengan lama waktu atau masa kerjanya, tingkat pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki, penguasaan terhadap pekerjaan dan peralatan dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang selalu berpengaruh besar terhadap tingkah laku manusia. Variabel pengalaman kerja sebagai variabel independen (X_3) pada pegawai PT. Rahmawati Azis Group Gresik, sebagai indikator:

- 1) Masa kerja. pernyataan responden tentang masa kerja responden.
- 2) Tingkat pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki. Pernyataan responden tentang pengetahuan, keterampilan yang dimiliki.
- 3) Penguasaan terhadap pekerjaan dan peralatan. pernyataan responden tentang penguasaan terhadap pekerjaan dan peralatan.

2. Variabel (Y)

a. Kinerja Karyawan (Y)

Kinerja dapat diartikan sebagai penilaian atasan terhadap hasil kerja yang dicapai oleh bawahan sesuai dengan standar dan kriteria yang ditetapkan, mengenai hasil kerja secara kualitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Kinerja karyawan sebagai variabel dependen (Y) pada pegawai PT. Rahmawati Azis Group yang akan dinilai oleh atasan responden sebagai indikator :

- 1) Kualitas kerja. meliputi ketepatan, dan keberhasilan.

- 2) Kemandirian, tingkat seorang karyawan yang nantinya akan dapat menjalankan fungsi kerjanya.
- 3) Orientasi pelayanan, merupakan sikap dan perilaku kerja dalam memberikan pelayanan terbaik kepada yang dilayani.
- 4) Kerja sama, merupakan sebuah usaha yang dilakukan oleh beberapa orang atau kelompok untuk mencapai tujuan bersama.

3.5. Jenis dan Sumber Data

3.5.1. Jenis Data

Pada penelitian ini, jenis data yang dipakai oleh peneliti adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dikumpulkan oleh peneliti dari lapangan atau obyek penelitian sesuai dengan variabel yang diteliti kemudian diolah. Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah jawaban responden atas pernyataan yang diajukan kepada responden (Sugiyono, 2015;137). Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui daftar pertanyaan kuesioner yang diberikan kepada responden, yaitu karyawan tetap PT. Rahmawati Azis Group Gresik mengenai disiplin kerja, motivasi kerja dan pengalaman kerja. Data yang diperoleh dari data primer ini harus diolah lagi menggunakan program statistik.

3.5.2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari PT. Rahmawati Azis Group Gresik, Jalan Dokter Wahidin SH, No 109, Kebomas, Gresik.

3.6. Teknik Pengambilan Data

Teknik pengambilan data peneliti ini dengan metode angket (kuesioner). Kuesioner yaitu memperoleh data dengan cara mengajukan daftar pertanyaan tertulis yang kemudian diisi oleh responden tentang masalah yang akan dibahas peneliti, mengenai disiplin kerja, motivasi kerja dan pengalaman kerja terhadap kinerja karyawan PT. Rahmawati Azis Group Gresik.

3.7. Pengukuran Variabel

Skala pengukuran data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Pemberian skor atau penilaian ini digunakan skala likert. Menurut Sujarweni (2015;104) skala likert merupakan salah satu cara untuk mengukur dan menentukan skor. Kriteria penilaian ini digolongkan dalam lima (5) tingkatan dengan penilaian sebagai berikut :

1. Untuk jawaban “Sangat Setuju” diberi nilai 5
2. Untuk jawaban “Setuju” diberi nilai 4
3. Untuk jawaban ”Ragu-Ragu” diberi nilai 3
4. Untuk jawaban “Tidak Setuju” diberi nilai 2
5. Untuk jawaban “Sangat Tidak Setuju” diberi nilai 1

3.8. Uji Instrumen Penelitian

Jenis instrumen yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian yaitu kuesioner, agar data yang berasal dari kuesioner tersebut benar benar andal atau baik , kuesioner yang telah diisi oleh responden harus dilakukan

uji validitas dan realibilitas menggunakan Program *SPSS (Social Product Of Social Science)* terlebih dahulu.

3.8.1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2015;267) validitas adalah instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang yang seharusnya diukur. Valid menunjukan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti. Uji validitas dalam penelitian ini digunakan dengan bantuan program SPSS dengan membandingkan nilai *r* hitung (*Correlated item-total correlations*) dengan *r* tabel. Jika nilai *r* hitung > *r* tabel dan bernilai positif maka pertanyaan tersebut dikatakan valid (Ghozali, 2013;53). *r* tabel didapat dari taraf signifikansi (α) sebesar 5% (0,05) dengan derajat bebas atau *degree of freedom* (*df*) menggunakan rumus berikut :

$$df = n - 2$$

keterangan :

n = jumlah sampel

2 = *two tail test*

3.8.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah instrumen yang berhubungan dengan kepercayaan terhadap alat test. Syarat keandalan terhadap suatu instrumen menurut kemantapan, ke"ajeg"an atau kestabilan antara hasil pengamatan dan instrumen (Sukaris, 2017:14). Uji reliabilitas dimaksud untuk mengetahui konsistensi hasil pengukuran apabila dilakukan dua kali pengukuran atau lebih terhadap objek dengan alat ukur yang sama.

Suatu variabel dikatakan *reliable* atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memiliki *cronbach alpha* $> 0,60$ (Nunnaly, 1976 dalam Ghozali 2011;42) maka data tersebut reliabel.

3.9. Uji Asumsi Klasik

Persamaan regresi yang diperoleh dari analisis data harus menghasilkan estimator linear tidak terbatas atau bersifat BLUE (*Best Linear Unbias Estimator*) sehingga dalam pengambilan keputusan penentuan hipotesis dalam uji F dan uji t tidak terjadi bias, untuk menghasilkan keputusan yang BLUE maka harus dipenuhi beberapa asumsi, yaitu :

1. Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya, untuk data *time series* sering terjadi autokorelasi. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi, pengujian ini menggunakan uji Durbin Watson. Jika nilai $D_u < d < 4-D_u$, maka dapat dikatakan data terbebas dari autokorelasi. Berikut adalah kriteria pengambilan keputusan dengan menggunakan nilai Durbin Watson Ghazali (2013;110). Dasar pengambilan Keputusan Uji Autokorelasi dengan Durbin Watson :

- a. H_0 = Tidak ada Autokorelasi
- b. H_1 = Ada Autokorelasi

Tabel 3.2
Nilai Durbin – Watson

Jika	Hipotesis nol	Keputusan
$0 < d < DL$	Tidak ada autokorelasi positif	Di tolak
$DL \leq d \leq DU$	Tidak ada autokorelasi positif	Tidak ada keputusan
$4-DL < D < 4$	Tidak ada autokorelasi negative	Di tolak
$4-DU \leq D \leq 4-DL$	Tidak ada autokorelasi negative	Tidak ada keputusan
$DU < D < 4-DU$	Tidak ada autokorelasi positif dan negative	Diterima

Sumber : Ghozali (2013;110)

2. Mutikolinieritas

Menurut Ghozali (2013;105) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan korelasi antar variabel bebas (*independent*). Model regresi yang baik seharusnya tidak mengandung korelasi diantara variabel bebas (*independent*), untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance value* dan *value inflaton factor* (VIF). Apabila nilai *tolerance value* $\leq 0,10$ dan $VIF \geq 10$, maka terjadi multikolinieritas. Jika nilai *tolerance value* $\geq 0,10$ dan $VIF \leq 10$ maka tidak terjadi multikolinieritas .

3. Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas untuk menguji terjadinya perbedaan variance residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain Sujarweni (2015;235). Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat dengan menggunakan uji glejser. Uji glejser yaitu dengan menguji tingkat signifikasinya. Apabila nilai signifikansi antara variabel bebas lebih dari 0,05 ($> 0,05$) berarti tidak terjadi heteroskedastisitas dan sebaliknya apabila nilai

signifikansi antara variabel bebas kurang dari 0,05 ($< 0,05$) berarti terjadi heteroskedastisitas Ghozali (dalam Sujarweni, 2015;226).

4. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah berdistribusi normal, untuk mengetahui ada tidaknya normalitas dalam model regresi, yaitu dengan menggunakan uji *kolmogorov smirnov*. Pengambilan kesimpulan untuk menentukan apakah suatu data berdistribusi normal atau tidak adalah dengan menilai signifikansinya. Jika signifikansi lebih besar dari 5% ($> 0,05$), maka variabel berdistribusi normal, dan sebaliknya jika signifikan kurang dari 5% ($< 0,05$) maka variabel tidak berdistribusi normal Ghozali (dalam Sujarweni 2015;225).

3.10. Regresi Linear Berganda

Menurut Sanusi (2011;134) Regresi linear berganda merupakan suatu metode statistik yang umum digunakan untuk meneliti antara dua variabel atau lebih. Analisis ini untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan terikat. Selain itu regresi linier berganda digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian, dalam penelitian ini digunakan analisis “Regresi Berganda” untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan yang terdiri dari disiplin kerja, motivasi kerja dan pengalaman kerja yang diolah dengan program *SPSS for windows* versi 16. Bentuk persamaan regresi linier berganda dengan 3 variabel bebas adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

Sumber: Sanusi (2013;135)

Dimana :

Y	= Kinerja karyawan
a	= Konstanta
b ₁ , b ₂ , b ₃	= Koefisien regresi variabel independen
X ₁	= Disiplin Kerja
X ₂	= Motivasi Kerja
X ₃	= Pengalaman kerja
e	= error penelitian

3.11. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi R^2 mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Menurut Ghozali (2013;98) terdapat beberapa kriteria sebagai berikut:

1. Nilai R^2 mempunyai interval antara 0 sampai 1 ($0 < R^2 < 1$) variabel dependen.
2. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen semakin besar R^2 (mendekati 1), semakin baik hasil untuk model regresi tersebut dan semakin mendekati 0, maka variabel independen secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.
3. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

3.12. Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel penjelas atau independent secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2013:98). Langkah-langkah pengujian adalah sebagai berikut:

1. Menentukan formulasi null hipotesis statistik yang akan diuji.

a. Merumuskan hipotesis statistic

$H_0 : b_1 = 0$ artinya variabel Disiplin Kerja (X_1) tidak ada pengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y).

$H_a : b_1 \neq 0$ artinya variabel Disiplin Kerja (X_1) ada pengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y).

$H_0 : b_2 = 0$ artinya variabel Motivasi Kerja (X_2) tidak ada pengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y).

$H_a : b_2 \neq 0$ artinya variabel Motivasi Kerja (X_2) ada pengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y).

$H_0 : b_3 = 0$ artinya variabel Pengalaman Kerja (X_3) tidak ada pengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y).

$H_a : b_3 \neq 0$ artinya variabel Pengalaman Kerja (X_3) ada pengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y).”

b. Menentukan taraf signifikansi

Penelitian ini menggunakan taraf signifikansi (α) sebesar 5% (0,05) dengan pengujian dua arah (*2-tailed*) dengan derajat bebas atau *degree of freedom* (df) menggunakan rumus berikut :

$$df = n - 2$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

2 = *two tail test*

c. Menentukan kriteria pengambilan keputusan

- 1) Apabila $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau nilai signifikansi $< \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya secara parsial ada pengaruh nyata antara Disiplin Kerja (X_1), Motivasi Kerja (X_2) dan Pengalaman Kerja (X_3) terhadap Kinerja Karyawan (Y).
- 2) Apabila $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ atau nilai signifikansi $> \alpha$ (0,05) maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya secara parsial tidak ada pengaruh nyata antara Disiplin Kerja (X_1), Motivasi Kerja (X_2) dan Pengalaman Kerja (X_3) terhadap Kinerja Karyawan (Y).